

## BAB V

### PENUTUP

Cerita-cerita yang ada di dunia ini tidak dapat dihitung banyaknya. Pertama-tama, cerita adalah suatu varietas-keberagaman yang luar biasa dalam hal jenis-jenisnya (genres), jenis-jenis itu sendiri didistribusikan di antara beberapa substansi yang berbeda-beda, seolah bagi manusia setiap materi memang baik untuk dibuatkan cerita : cerita bisa dibangun dengan bahasa yang terartikulasi, yang oral maupun yang ditulis, dengan gambar, yang diam maupun yang gerak, dengan gerak-gerak dan dengan campuran semua substansi-substansinya yang tertata baik. Cerita hadir dalam mitos, legenda, fable, dongeng, novel, cerita kepahlawanan, sejarah tragedi, drama, komedia, pantomime, lukisan (misalnya lukisan *Sainte Ursule* yang dikerjakan oleh Carpaccio), pada lukisan kaca jendela, film-sinema, komik-komik, rubrik Koran, yang menyajikan bermacam peristiwa, dan dalam percakapan. Terlebih, dalam dalam bentuk-bentuk yang tidak terbatas, cerita hadir dalam segala jaman, di setiap tempat, ditengah masyarakat.<sup>1</sup>

Melankolia adalah salah satu cerita yang hadir dalam hidup penulis. Melankolia telah membangun bahasa sendiri terhadap penulis tentang rasa sedih dan cara menyikapinya. Melankolia telah memberikan cerita yang diam dan bergerak kepada penulis. Cerita diam itu terdapat ketika penulis melakukan pembacaan terhadap suasana yang kacau dan menginginkan suasana tersebut tenang dan konsentrasi. Adapun cerita bergerak yang diberikan Melankolia kepada penulis berupa pemahaman kehidupan tentang hal yang terus bergerak yaitu: waktu. Dalam surat yang ketiga Melankolia berkata : “ ...Terima kasih banyak, untuk waktu yang telah diberikan. Semoga kamu akan baik-baik saja. Semoga apa yang telah kita lalui

---

<sup>1</sup> Roland Barthes, 1985. *L'aventure Semiologique*. Stephanus Aswar Herwinarko(ter.) Petualangan Semiologi. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007)

menjadi pelajaran yang berharga...” penulis merasakan ada pesan terdalam dalam kalimat ini, semoga apa yang kita lalui adalah sesuatu hal yang berharga!!

Dalam tugas akhir ini penulis merasakan ada hal yang harus penulis katakan dengan Melankolia bahwa :

Setelah pertemuan sunyi yang hening dengan melankolia penulis telah diberikan cara tersendiri bagaimana menyikapi rasa kecewa, putus asa, dan penuh harapan, dan nestapa. Pengharapan supaya apa yang terjadi dengan penulis cukup baik bila ada berita-berita duka dengan cara membaca diam. membaca diam telah mengajarkan kepada penulis agar tetap tenang dalam setiap masalah yang dihadapi. Penulis dapat merasakan ketenangan dalam nestapa-nestapa yang tidak dapat diceritakan bahkan dalam rahasia.

Karya-karya yang digambarkan penulis tentang Melankolia bermaksud menghadirkan sebuah imajinasi/persepsi terhadap apa yang dihadapi seseorang ketika ingin mendapatkan diri yang pribadi. Mencari diri cukuplah melelahkan menurut penulis sedangkan diri ada dalam pribadi. Mungkin kita selalu melihatnya tapi tidak menyapa betapa sepi dan fana semesta ini jika tidak ada yang dinamakan penyakit.

Dari beberapa karya yang penulis wujudkan, karya “*Komparasi Simtoma*” adalah sesuatu hal yang menarik untuk secara teknis karena keberhasilan itu dapat dilihat dari kepekatan tinta hitam yang terdapat pada cetakan plat cukup sempurna pada cetakan yang terdapat pada kertas.. Namun disisi lain ada hal yang tidak sempurna (ada hal terlihat tidak rata ) hal itu disebabkan oleh tinta *snowman* yang

tidak secara merata datar ketika menutupi bagian permukaan plat. Akan tetapi secara keseluruhan menurut penulis karya-karya yang di pamerkan dalam tugas akhir penciptaan karya seni ini perlu penambahan bagian tertentu, seperti yang terdapat dalam suasana nada yang hilang. Seharusnya penulis tidak harus terlalu konstan dengan garis. Karena artistikpun berkata lain selain berkata garis. Penulis menyadari setelah melakukan pengasaman yang cukup dalam melakukan tugas akhir ini menyimpulkan bahwa : dalam pengasaman tidaklah di tentukan oleh waktu. Melainkan kepekatan dan reaksi yang terjadi dalam zat kimia yang di campurkan akan memakan plat sesuai dengan perbandingan yang diinginkan.

Proses berkarya seni merupakan proses mempelajari, menyikapi, sekaligus introspeksi diri dalam menjalani kehidupan. Penulis menyadari bahwa setiap perupa memiliki peranan untuk memilih untuk berperan dalam dunia kesenian, menuruti kata hati dan pilihan bahasa ungkap yang berbeda merupakan karakter yang harus dimiliki oleh setiap seniman, karena dengan demikian akan memperbanyak referensi visual dan terbentuknya pribadi-pribadi yang berkpribadian kuat.

Karya-karya penulis dengan judul *Melankolia* ini ada karena surat itu hadir dan mengganggu. Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada Melankolia untuk kepercayaanya, karena penulis dapat memenuhi syarat tugas akhir untuk meraih gelar sarjana S-1 seni rupa. Meskipun masih banyak kendala dan kekurangan penulis dalam berbagai aspek, baik gagasan/konsep serta hal teknik, penulis berharap tema/konsep yang disampaikan dalam karya tugas akhir ini dapat dijadikan bahan

untu dipelajari dan diperbaiki penulis di kemudian hari. Penulis berharap tema/konsep yang disampaikan dalam karya ini bermanfaat terhadap diri penulis maupun orang lain, dan dapat member sumbangan wacana terhadap perkembangan seni rupa Indonesia maupun dunia.





## DAFTAR PUSTAKA

### 1. Buku

- Blackburn, Marie dan Kate Davidson, *Cognitive Therapy for Depression and Anxiety*, diterjemahkan oleh, Rusda Koto Sutadi. *Terapi Kognitif untuk Depresi dan Kecemasan Suatu Petunjuk Bagi Praktisi*. Semarang : IKIP Semarang, 1994
- Camus, Albert. *The Rebel*, diterjemahkan oleh, Max Arifin. *Pemberontak*, Yogyakarta: Bentang, 2000
- Einstein dan Buddha, *Einstein and Buddha the parallel saying*, diterjemahkan oleh Saut Pasaribu *Jalinan Kata dan Sabda*, Yogyakarta: Pohon Sukma, 2004
- Foucault , Michel, *Madness and Civilization*, diterjemahkan oleh Yudi Santoso. *Kegilaan dan Peradaban* Yogyakarta : Ikon Teralitera, 2002
- Freud, Sigmund. *Freud Dictionary of psychoanalysis*, diterjemahkan oleh Laila Qadria. *Kamus Sigmund Freud*, Yogyakarta: e-Nusantara, 2009
- Gallagher, Kenneth T. *The Philosophy of knowledge* diterjemahkan oleh, Dr. P. Hardono Hadi. *Epistemologi Filsafat Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta: Kanisius, 1994
- Mahayana, Maman S. *9 Jawaban Sastra Indonesia Sebuah Orientasi kritik*, Jakarta: Bening Publishing, 2005
- Maslow, Abraham. *Psychology of science*. Di terjemahkan oleh Haniah. *Psikologi Sains*, Bandung: Teraju, 2004
- Nurjaman, AA. *Gerakan Seni Rupa Indonesia Vol III* , Yogyakarta: Sinarmassa68, 2010
- Palmaquist, Stephen, *A Course of Introductory Lectres on Religion, Psychology, and Personal Growt*. Diterjemahkan oleh Muhammad Shodiq. *Fondasi Psikologi Perkembangan Menyelami Mimpi Mencapai Kematangan Diri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005

Pepperell, Robert. *Posthuman Condition*, diterjemahkan oleh Hadi Purwanto. *Kompleksitas Kesadaran, Manusia dan Teknologi*, Yogyakarta :Kreasi Wacana, 2009

Suryabrata, Sumadi. *Psikologi Kepribadian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada Jakarta, 2001). P.56

Sp, Soedarso. *Trilogi Seni, Penciptaan Eksistensi, dan Kegunaan Seni* Yogyakarta,Badan Penerbit ISI, 2006

## **2. Skripsi/Tesis/Disertasi**

Diana Roeyah P., *Menjelajahi Dunia Imanjinasi*, Karya Tugas Akhir S-1 Seni Rupa Murni, Fakultas Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2005

## **3.kamus**

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus besar bahasa Indonesia* Jakarta : gramedia Pustaka Utama, 2008

## **4. website**

<http://www.answers.com/topic/melancholia-1> # ix ( diakses tanggal 17 Februari 2013, jam, 02.34 WIB)